Krisnadi Bima Widyastana

1301164014, IF 40-10

a. Kelebihan/Kelemahan k-Means

- 1. Simpel untuk diimplementasikan dan menghasilkan output yang mudah diinterpretasi
- 2. Dapat mengolah dataset yang besar
- 3. Efisien dalam mensegmentasikan dataset yang clusternya berbentuk hyperspherical.
- 4. Memiliki kompleksitas linear O(tknd), t adalah jumlah iterasi, k adalah jumlah cluster, n jumlah data untuk setiap dimensi (d)
- 1. Efek uniform meskipun input data yang dimasukan berbeda ukurannya.
- 2. Tidak ada jumlah cluster yang optomal, operator harus menset jumlah clusternya
- 3. K-means sensitif terhadap posisi inisialisasi titik centroid
- 4. Sensitif terhadap perubahan data anomali/outlier
- 5. Clustering berbentuk lingkaran

b. Agglomerative Clustering

Agglomerative clustering adalah salah satu teknik hierarchical clustering untuk mengklasifikasikan data secara hirarkis. "Agglomerative" berarti mulai secara bottom-up.

Algoritma dasar:

Input: Sebuah list data C

Lakukan perulangan sampai tersisa 1 kluster

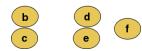
Cari pasangan dari clusters yang terdekat minD(c_i,c_j)

Gabung clusters c_i, c_i menjadi cluster baru c_{i+i}

Hapus c_i, c_j dari list data C, masukan cluster baru tadi ke list C

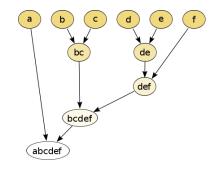
Agglomerstive Clustering bekerja dengan mengklasifikasi secara bottom up





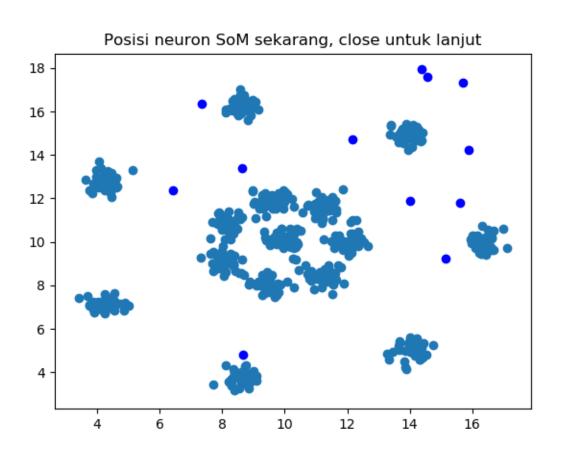
Gambar 1 contoh data input

Pada contoh ini, algortima mengklasifikasi data b, c lalu d, e. Data f diklasifikasikan dengan de. Data bc, def, digabungkan dengan a.



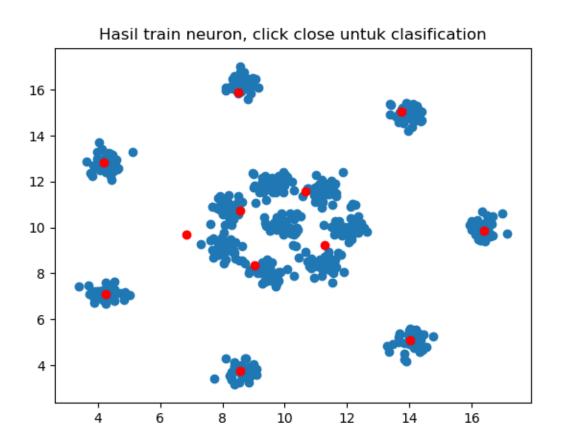
Gambar 2 Setelah diproses menjadi tree

c. Hasil clustering dengan SOM

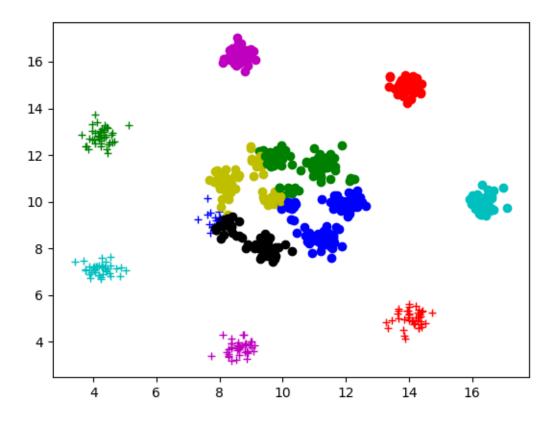


Gambar 3 Inisialisasi Training

Titik biru adalah data mentahnya sedangkan biru tua adalah peta SOMnya. Ini adalah hasil akhirnya.



Gambar 4 Hasil Training



Gambar 5 Hasil Klasifikasi

Parameter:

```
epochs = 10000
neighbour = 1
col = 4
row = 3
learing_rate = 0.4
```

Algoritmanya:

- 1. Inisialisasi array untuk node SOM panjang \times lebar \times dimensi dan learning rate
- 2. Lakukan perulangan hingga dengan epochs tertentu
- 3. Pilih data random dari data set
- 4. Cari BMU (best matching unit) dengan menggunakan rumus ecludian untuk data tersebut terhadap setiap kolom dan baris neuron SOM

5. Update SOM tersebut dengan rumus berikut

$$som[x][y] = som[x][y] + currentRate * -(som[x][y] - dataRandomYangDipilih)$$